

SOSIALISASI PENGGUNAAN DAN PENCEGAHAN EFEK SAMPING OBAT HERBAL PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI

Denny Satria¹, Ahmad Hafizullah Ritonga², Zuhairiah³

^{1,2,3}Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email : dennysatria90@gmail.com

ABSTRAK

Obat herbal adalah obat yang berasal dari tumbuhan yang diproses atau diekstrak dalam berbagai bentuk. Obat herbal dapat menyembuhkan penyakit dengan efek samping yang minim karena terbuat dari bahan-bahan alami. Efektivitas dan efek samping pengobatan herbal sebagai upaya pelayanan kesehatan masih perlu dibuktikan, khususnya jika digunakan oleh ibu yang sedang hamil dan menyusui. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi penggunaan dan pencegahan efek samping dari obat herbal pada ibu hamil dan menyusui. Hasil kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat lebih mengetahui penggunaan dan pencegahan efek samping obat herbal pada ibu hamil dan menyusui.

Kata kunci : **Efek samping, obat herbal, ibu hamil dan menyusui**

ABSTRACT

Herbal medicines are medicines derived from plants which are processed or extracted in various forms. Herbal medicines can cure diseases with minimal side effects because they are made from natural ingredients. The effectiveness and side effects of herbal medicine as a health service effort still needs to be proven, especially if it is used by women who are pregnant and breastfeeding. This service aims to provide socialization on the use and prevention of side effects of herbal medicines for pregnant and lactating women. The result of this socialization activity is that the public knows more about the use and prevention of side effects of herbal medicines in pregnant and lactating women.

*Keywords : **Side effects, herbal medicine, pregnant and lactating women***

PENDAHULUAN

Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Bpom, 2014). Perkembangan selanjutnya obat tradisional kebanyakan berupa campuran yang berasal dari tumbuh-tumbuhan sehingga dikenal dengan obat herbal (Parwata IM 2016).

Obat herbal adalah obat yang berasal dari tumbuhan yang diproses atau diekstrak sedemikian rupa sehingga menjadi serbuk, pil atau cairan yang dalam prosesnya tidak menggunakan zat kimia. Seperti yang di ketahui obat herbal dapat

menyembuhkan penyakit dengan efek samping yang minim karena dibuat dari bahan-bahan yang alami, tidak seperti obat-obat sintetis yang dapat memberikan efek samping baik secara langsung maupun setelah waktu yang lama (Wulandari, dkk 2017). Obat-obatan herbal adalah campuran dari banyak bahan aktif (Ernst E 2007). Jenis obat herbal ada 3, yaitu: Jamu, obat herbal terstandarisasi dan fitofarmaka.

Ibu hamil pada umumnya mengalami beberapa keluhan dan ketidaknyamanan selama menjalani kehamilan namun merasa khawatir untuk mengkonsumsi terapi konvensional untuk mengatasi keluhan tersebut. Takut akan efek samping yang ditimbulkan bisa berbahaya pada bayi menjadi salah satu alasan untuk menghindari terapi konvensional dan memilih alternatif lainnya (Barnes et al., 2019). Saat ini terdapat sekitar 60% ibu hamil dan menyusui yang menggunakan obat-obatan atau suplemen (Dwiprahasto I. 2006). Penelitian tentang konsumsi obat tradisional dan efeknya terhadap janin memang belum dibuktikan secara klinis, namun dari penelitian yang dilakukan pada hewan percobaan menunjukkan beberapa tanaman obat yang digunakan sebagai jamu untuk ibu hamil bersifat oksitosik (merangsang uterus), mengakibatkan perdarahan uterus dan usus, kematian janin, dan pertumbuhan janin tidak normal (lambat). Oleh karena itu, penggunaan obat tradisional oleh ibu hamil harus diwaspadai. Beberapa bahan alami dari obat tradisional yang sering dikonsumsi sebagai jamu untuk ibu hamil ternyata memiliki efek oksitoksik sehingga memengaruhi keselamatan janin di dalam kandungan (Katno SP, 2006).

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat di Puskesmas Silaen. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah kegiatan sosialisasi penggunaan dan pencegahan efek samping obat herbal pada ibu hamil dan menyusui yang dilaksanakan pada tanggal 5-6 Desember 2019. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat dan staff di Puskesmas Silaen.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan dan pencegahan efek samping obat herbal pada ibu hamil dan menyusui dilaksanakan Puskesmas Silaen. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat dan staff Puskesmas Silaen. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dan diserap dengan sangat baik oleh peserta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan sosialisasi penggunaan dan pencegahan efek samping obat herbal pada ibu hamil dan menyusui. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan dan sangat efektif kepada masyarakat khususnya penggunaan obat herbal pada ibu hamil dan menyusui agar tidak terjadi efek samping.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, L. A. J., Barclay, L., McCaffery, K., & Aslani, P. (2019). Factors influencing women's decision-making regarding complementary medicine product use in pregnancy and lactation. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–14.
- BPOM. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014: Persyaratan Mutu Obat Tradisional. Bpom; (2014).
- Dwiprahasto I. Pemakaian obat pada kehamilan dan menyusui. Yogyakarta: Bagian Farmakologi dan Toksikologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; 2006.
- Ernst E. *Herbal remedies for depression and anxiety. Advances in Psychiatric Treatment*. Cambridge University Press; 2007. 13(4): 312-6.
- Katno SP. Tingkat manfaat dan keamanan tanaman obat dan obat tradisional. Yogyakarta: Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada; 2006.
- Parwata IM. Bahan Ajar: Diktat Obat Tradisional. Bali: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Udayana; 2016.
- Wulandari Z, Ugiarto M, Hairah U. Sistem informasi obat-obatan herbal. Inf Manag Educ Prof. 2017.